

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian tentang “Manajemen Pembelajaran Kitab *Ta’lim Muta’alaim* Dengan Model *Flipped Classroom* di Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara” ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Dimana menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Dalam pendekatan penelitian ini cenderung mendasarkan pada upaya mengungkapkan dan merumuskan data lapangan dalam bentuk kata-kata dan juga dapat menggambarkan realitas aslinya untuk kemudian data tersebut dianalisis dan diabstraksikan dalam bentuk teori sebagai tujuan akhir.

Penulis menggunakan metode kualitatif disebabkan lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang bermakna ganda, disamping itu lebih mudah menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian, dan juga memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>2</sup> Jadi Penelitian ini sangat memungkinkan adanya perubahan-perubahan konsep sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm 4.

<sup>2</sup> Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. Ke-4 hlm. 3.

Masri Singarumbun didalam bukunya Metode Penelitian Survei membagi tipe penelitian pada tiga metode: Penelitian Penjajakan (eksploratif), penelitian penjelasan (explanatory atau confirmatory research) dan penelitian deskriptif.<sup>3</sup> Sedangkan didalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian yang ketiga yaitu penelitian deskriptif. Penulis bermaksud untuk mendiskripsikan manajemen pembelajaran kitab ta'li muta'alim melauai model *flipped clasroom*, sehingga penulis didalam menyajikannya tanpa mengadakan sebuah hipotesa yang perlu di uji kebenarannya, akan tetapi mencukupkan pada pencapaian tujuan daripada penulis penelitian ini.

Oleh karena itu, maka didalam penelitian ini penulis menggynakan beberapa komponen yang penulis pergunakan, yakni: Teknik pengumpulan data, metode pembahasan dan analisis SWOT.

Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran kitab *ta'li muta'alim* dengan model *flipped clasroom* di Madrasah Tsanawiyah Rau Kedung Jepara.

---

<sup>3</sup> Masri Singarimbun, Sofian Effendi, 2001, Metode Penelitian Survei, Jakarta: Media Pratama, hlm. 3.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara.

### b. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan september sampai november 2020.

## C. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>4</sup> Misalnya, apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun lisan.

Sumber penelitian tentang manajemen Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara ini terdiri dari orang-orang yang menguasai berbagai informasi tentang manajemen pembelajaran kitab *ta'lim muta'alaim* dengan model *flipped classroom* di Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara, yang meliputi guru bidang studi muatan lokal dan kepala sekolah.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta:PT.Rineka Copta,1998), hlm.114.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>5</sup>

##### 2. Interview

Interview atau wawancara merupakan sebuah percakapan peneliti antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti pada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen pembelajaran kitab ta'lim muta'alim melalui model *flipped classroom* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara.

##### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis dalam suatu penelitian.<sup>6</sup> Dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data-data yang akurat mengenai keadaan umum MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara, serta dokumen yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim*.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*)..., hlm.203.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 131.

## E. Uji Keabsahan Data

Hermeneutik adalah landasan filosofi dan juga merupakan modus analisis data. Sebagai filosofi pada pemahaman manusia, hal itu menyediakan landasan filosofis untuk interpretativisme. Sebagai modus analisis hal itu berkaitan dengan pengetahuan pengertian data tekstual.

Hermeneutik terutama berkaitan dengan pemahaman suatu analog-teks (contoh analog-teks adalah organisasi, dalam hal ini peneliti datang kemudian memahaminya melalui cara lisan dan data tekstual). Pernyataan dasar adalah: apa arti teks itu? Hal itu berarti interpretasi, dalam hal yang relevan dengan hermeneutik adalah upaya untuk membuat jelas, membuat sesuatu memiliki makna sesuatu objek studi.. interpretasi adalah kerangka berfikir yang memperjelas pengertian tersembunyi menjadi suatu makna yang jelas.<sup>7</sup>

Pendekatan deskriptif kualitatif yang dimaksud, sebagaimana juga yang dijelaskan Miles dan Huberman, tak mampu menjelaskan makna yang sebagaimana yang dimaksudkan pada kualitatif-verifikatif dan *ground research*. Deskriptif kualitatif hanya mendeskripsikan hubungan-hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya berdasarkan hubungan model, *table*, *metric*, situs dan

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm. 278.

sebagainya tanpa harus menjelaskan makna yang terjadi pada hubungan-hubungan itu atau makna dibalik fenomena tersebut.<sup>8</sup>

Dalam penelitian kualitatif tidak sekedar mendeskripsikan sebuah fenomena, sehingga fenomena itu “tak berangka”, namun yang terpenting adalah menjelaskan makna, mendeskripsikan makna dari fenomena yang muncul, bahkan menjelaskan “meta-maknawi” yaitu makna dibalik makna. Setiap fenomena selain memiliki “pertanda” dan deskripsinya, fenomena juga memiliki makna “substansi”, roh yang tersimpan dibalik fenomena itu sendiri.

Selain menggunakan metode di atas teknik analisis data peneliti juga menggunakan Triangulasi data, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>9</sup>

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan dibedakan menjadi 4 macam yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>10</sup>

1. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

---

<sup>8</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 150.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Colombus, Cio USA, 1988), hlm. 178.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Colombus, Cio USA, 1988), hlm. 179.

2. Triangulasi dengan metode, yaitu metode pengecekan data dengan menggunakan strategi pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penyidik, yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.

Triangulasi dengan teori, yaitu teknik berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori saja. Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskripsi analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 244

data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Jadi analisis ini meneliti tentang manajemen pembelajaran kitab kuning *ta'lim muta'alim* dengan model *flipped classroom* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif deskriptif sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>12</sup>

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram dan

---

<sup>12</sup> Iskandar, *Metode Penelitian...*, hlm.225



sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup>

### 3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

Jadi setelah peneliti mencari, mereduksi dan mendisplay data manajemen pembelajaran kitab kuning ta’lim muta’alim di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara, selanjutnya adalah memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah didisplay.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 341

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 345